

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Hipotesis pertama dan kedua terbukti kebenarannya, hal ini terlihat dari tingkat signifikansi dari masing-masing hipotesis yakni sebesar 0,041 dan 0,017.
2. Hasil ketepatan prediksi pengujian menunjukkan bahwa dari 123 sampel observasi ada 79 yang laporan keuangannya tepat waktu dan 44 yang laporan keuangannya tidak tepat waktu. Dari 79 sampel data observasi, data perusahaan yang tepat waktu terdapat 44 sampel observasi yang diprediksi benar. Maka prosentase untuk memprediksi kebenaran ketepatan waktu adalah 64,2%. Dengan demikian prosentase kebenaran secara keseluruhan 60,7% jadi dapat disimpulkan prediksi ketepatan pada model ini adalah 64,2% dimana nilai ini lebih dari 50% atau mendekati 100% yang artinya bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.
3. Nilai koefisien Determinasi (*R square*) sebesar 0,699 atau 69,9%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas, yaitu profitabilitas dan opini audit 69,9%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini antara lain : **Pertama**, pendekatan yang dilakukan dalam mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on equity* (ROE); **Kedua**, tahun pengamatan hanya mencakup tiga tahun (2006-2008); **Ketiga**, penelitian ini menggunakan *model logistic regression* sehingga tidak menggunakan uji normalitas karena data sangat bervariasi; **Keempat**, sampel perusahaan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI; dan **Kelima**, variabel-variabel penelitian yang digunakan hanya berkaitan dengan data sekunder yang berasal dari data *intern* perusahaan.

5.3. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memotivasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu yang **pertama** memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang, **kedua** menambah indikator variabel misalnya : kompleksitas operasi (ada tidaknya anak perusahaan), umur perusahaan, opini auditor, dan persepsi ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh pihak manajemen dan pihak investor, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memprediksi atau menggambarkan reaksi investor terhadap kebijakan perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan.

5.4. Implikasi Hasil

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik. Manajemen akan berupaya semaksimal mungkin menunjukkan kinerjanya. Namun, apabila kinerjanya menunjukkan kondisi yang kurang baik maka manajemen akan berupaya semaksimal mungkin menunda informasi tentang kinerjanya. Pelaporan keuangan tahunan yang terlambat mengindikasikan bahwa kinerja manajemen kurang baik. Bagi *stockholder* keterlambatan penyampaian laporan keuangan member sinyal bahwa kinerja manajemen kurang baik.

Opini audit berpengaruh terhadap interaksi antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini memberi masukan kepada pemakai laporan keuangan bahwa opini audit juga harus diperhatikan ketika akan melihat profitabilitas perusahaan sebagai ukuran keberhasilan kinerja manajemen. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi tidak serta merta menunjukkan kinerja manajemen perusahaan sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka para *investor* dan *stockholder* harus memperhatikan faktor kompleksitas operasional perusahaan dalam memprediksi laporan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan jangka panjang, dimana dari hasil penelitian ini menghasilkan pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan ketepatan pelaporan laporan keuangan perusahaan.